



# LAPORAN KINERJA DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2025



**DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN BENGKAYANG**  
Jalan Guna Baru Trans Rangkang Bengkayang



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menindaklanjuti Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor : 000.8.6.3./20/BAG-ORG tanggal 15 Januari 2026 Hal: Penyampaian Dokumen Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan melalui indikator kinerja sasaran strategis tahun anggaran 2025 dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa datang, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Bengkayang serta pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang, dan untuk merumuskan kebijakan yang terarah dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Bengkayang.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkayang, Februari 2026

Pit. KEPALA DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN BENGKAYANG





## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A.      GAMBARAN UMUM.....	1
1. PENDAHULUAN .....	1
2. SUSUNAN ORGANISASI.....	4
3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	5
4. SUMBER DAYA APARATUR.....	11
5. SUMBER DAYA KEUANGAN.....	12
6. SARANA DAN PRASARANA.....	13
B.      PERMASALAHAN UTAMA.....	14
BAB II      PERENCANAAN KINERJA .....	16
A.      RENCANA STRATEGIS.....	17
B.      PERJANJIAN KINERJA.....	24
BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA.....	26
A.      CAPAIAN KINERJA.....	26
B.      REALISASI ANGGARAN.....	65
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	65
2. ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2025	67
BAB VI      PENUTUP .....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat.....	11
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon.....	12
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan .....	12
Tabel 1.4. Ringkasan Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025.....	13
Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana Hasil Pengadaan TA. 2019-2025 .....	13
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang.....	24
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang.....	25
Tabel 3.1. Tabel Capaian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025.....	26
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja.....	30
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan.....	31
Tabel 3.4. Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan.....	31
Tabel 3.5. Realisasi Kinerja sasaran strategis 1 “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “Tahun 2023,2024 dan 2025.....	34
Tabel 3.6. Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran strategis 1 “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “ tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD .....	35
Tabel 3.7. Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “tahun ini dengan standar nasional.....	36
Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.....	38
Tabel 3.9. Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah .....	39
Tabel 3.10. Realisasi Kinerja sasaran strategis 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah“ Tahun 2023,2024 dan 2025 .....	41
Tabel 3.11. Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran strategis 2 “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “ tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD.....	42
Tabel 3.12. Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “tahun ini dengan standar nasional.....	42
Tabel 3.13. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor Perikanan.....	44
Tabel 3.14. Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan.....	45
Tabel 3.15. Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan Tahun 2023,2024 dan 2025.....	47
Tabel 3.16. Perbandingan antara realisasi kinerja Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD.....	48



---

Tabel 3.17. Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “tahun ini dengan standar nasional.....	49
Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan.....	51
Tabel 3.19. Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kontribusi PDRB Sektor Perikanan.....	52
Tabel 3.20.Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kontribusi PDRB Sektor PerikananTahun 2023,2024 dan 2025 .....	54
Tabel 3.21. Perbandingan antara realisasi kinerja Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD.....	54
Tabel 3.22. Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan “tahun ini dengan standar nasional.....	55
Tabel 3.23.Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.....	58
Tabel 3.24.Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.....	59
Tabel 3.25. Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah Tahun 2023,2024 dan 2025.....	61
Tabel 3.26.Perbandingan antara realisasi kinerja Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD.....	61
Tabel 3. 27 Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “tahun ini dengan standar nasional.....	62
Tabel 3.28. Realisasi Belanja Langsung Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025.....	66
Tabel 3.29.Rincian Anggaran dan Realisasi Defenitif Belanja Langsung Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2025.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang..... 4



## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

#### 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban dan pertanggung jawaban keberhasilan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Perikanan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bengkayang, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan juga sinergitas dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Untuk terwujudnya tata pemerintahan yang baik diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme.



Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Perpres Nomor 29 tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas, profesionalitas, serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2025 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **2. SUSUNAN ORGANISASI**

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah terbentuk berdasarkan pada :

1. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
2. Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dan secara teknis Administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.



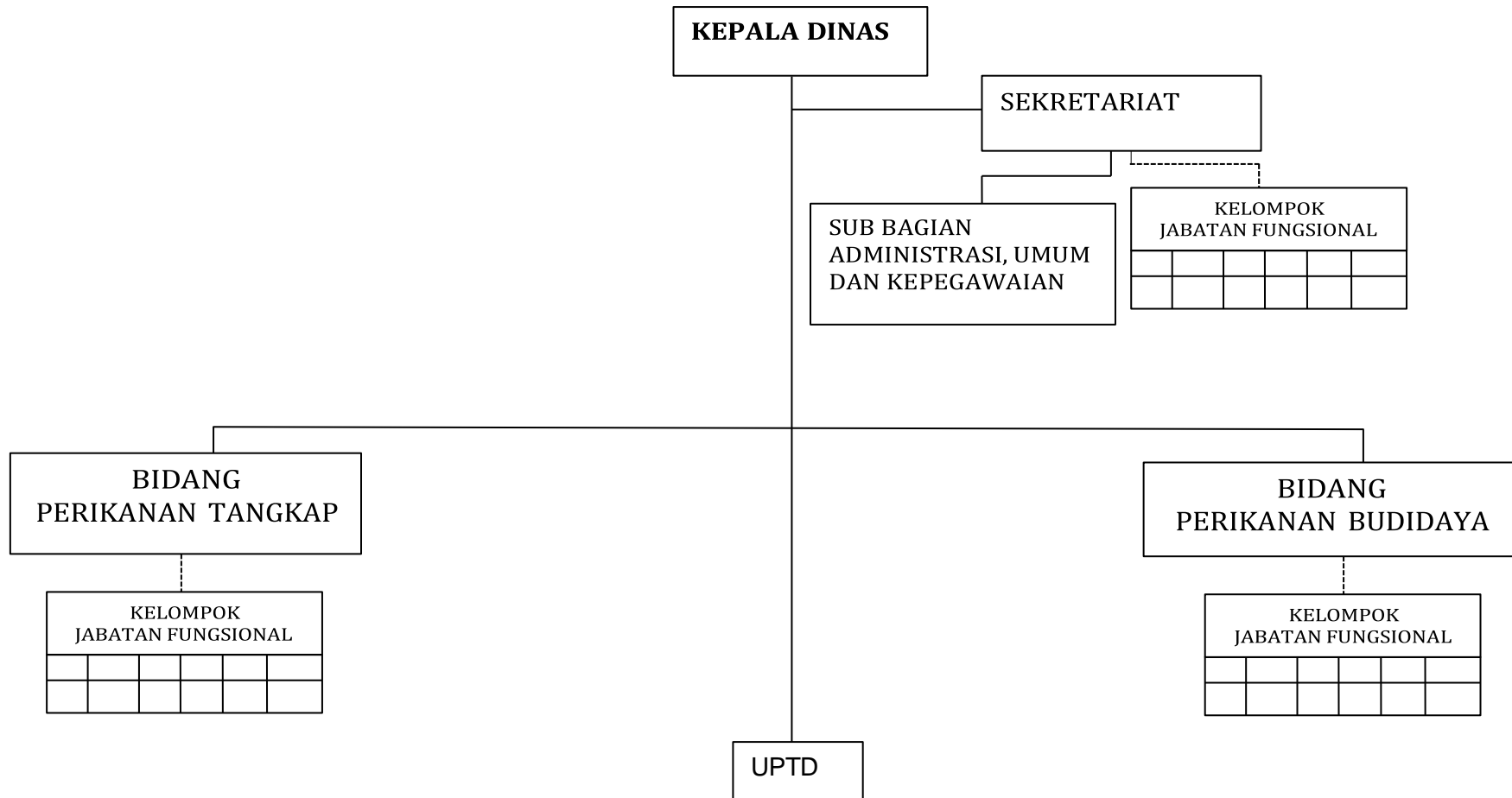
Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
  1. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perikanan Tangkap;
- d. Bidang Perikanan Budidaya;
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional;



Gambar 1.1

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Bupati Bengkayang No 33 Tahun 2022 Tanggal 8 Juli 2022 sebagai berikut:





### 3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan pilihan bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Dinas Perikanan Kabupaten menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis dan penyusunan program di bidang Perikanan;
- b. pemberian rekomendasi dan pelayanan umum dibidang Perikanan;
- c. kerjasama antar Kabupaten dibidang Perikanan;
- d. penyuluhan, pelatihan dan penelitian dibidang Perikanan;
- e. koordinasi pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas dibidang Perikanan;
- f. pelaksanaan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Perikanan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dibidang Perikanan.

Secara rinci tugas masing-masing kepala dalam struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

#### A. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perikanan adalah unsur pimpinan yang mempunyai tugas pokok memimpin, membina dan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

#### B. Sekretariat

- (1) Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan.



- (2) Sekretariat mempunyai tugas pokok mengatur pengkoordinasian kepada semua unsur di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan..
- (3) Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud diatas menyelenggarakan fungsi:
  - a) penyusunan program kerja;
  - b) pengelolaan ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan;
  - c) pengelolaan administrasi keuangan;
  - d) pengelolaan administrasi sarana dan prasarana;
  - e) pengelolaan urusan rumah tangga;
  - f) pengelolaan kearsipan, ketatausahaan;
  - g) pengkoordinasian kegiatan hari-hari besar Nasional yang relevan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas; dan
  - h) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

1) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian

- (1) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian di pimpin oleh Kepala Sub Bagian berada di bawah yang bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (2) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan surat menyurat, kearsipan, inventarisasi barang, rumah tangga, perlengkapan, perjalanan dinas kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, arsip, dan dokumentasi serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatalaksanaan.
- (3) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas pokoknya, menyelenggarakan fungsi:
  - a) penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
  - b) pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;



- c) pelaksanaan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- d) pelayanan administrasi perjalanan dinas, pelayanan akomodasi tamu, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- e) pengelolaan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan lingkungan kantor;
- f) penyiapan bahan dan menyusun rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai;
- g) penyiapan bahan dan melaksanakan proses administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemberhentian, mutasi, pensiun dan cuti;
- h) penyiapan bahan dan melaksanakan pembinaan pegawai meliputi pembinaan disiplin, pengawasan melekat, kesejahteraan, pemberian tanda jasa/penghargaan dan kedudukan hukum pegawai;
- i) penyiapan bahan, telaahan dan melaksanakan penyusunan peraturan perundang-undangan serta evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- j) penyiapan bahan dan mengelola tata usaha kepegawaian meliputi Daftar Urut Kepangkatan, dokumentasi berkas kepegawaian dan rekapitulasi absensi;
- k) penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
- l) pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas kepada pimpinan sesuai standar yang ditetapkan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai bidang tugas.



### C. Bidang Perikanan Tangkap

- (1) Bidang Perikanan Tangkap adalah unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Perikanan.
- (2) Kepala Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perikanan dalam melaksanakan pengelolaan perikanan tangkap, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta pengawasan sumber daya perikanan
- (3) Bidang Perikanan Tangkap dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:
  - a) penyusunan rencana dan program kerja Bidang Perikanan Tangkap;
  - b) pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten;
  - c) pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten;
  - d) pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
  - e) pelaksanaan pendataan meliputi identifikasi, pendaftaran dan rekomendasi perizinan untuk kapal penangkapan ikan dan kapal pengangkut ikan berukuran sampai dengan 10 GT yang beroperasi di sungai, danau waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam daerah kabupaten;
  - f) pengelolaan data dan informasi perikanan tangkap;
  - g) pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
  - h) pengawasan sumber daya perikanan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten;
  - i) pembinaan dan pendampingan nelayan dan kemitraan usaha perikanan tangkap;



- j) penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil;
- k) pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolah dan pemasar skala mikro dan kecil;
- l) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Bidang Perikanan Tangkap; dan
- m) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

#### D. Bidang Perikanan Budidaya

- (1) Bidang Perikanan Budidaya adalah unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas Perikanan
- (2) Kepala Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perikanan dalam melaksanakan pengelolaan perikanan budidaya dan pengembangan usaha dan produksi perikanan.
- (2) Bidang Perikanan Budidaya dalam melaksanakan tugas pokoknya, menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyusunan rencana dan program kerja bidang perikanan budidaya;
  - b. fasilitasi pendaftaran dan rekomendasi teknis perizinan pembudidaya ikan dalam daerah kabupaten;
  - c. pemberdayaan pembudidaya ikan kecil;
  - d. penerbitan tanda daftar bagi pembudidaya ikan kecil (TDPIK) dalam daerah kabupaten;
  - e. pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana bidang perikanan budidaya;
  - f. pengelolaan data dan informasi perikanan budidaya;
  - g. peningkatan kelembagaan dan kapasitas pembudidaya ikan;



- h. pelaksanaan usaha dan produksi sesuai peraturan yang berlaku.
- i. pembinaan kelembagaan kepada usaha kecil pembudidayaan ikan;
- j. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaantugas dan fungsi di bidang perikanan budidaya sesuai peraturan yang berlaku;
- k. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang perikanan budidaya; dan
- b) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### E. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan .

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas yang wilayah kerjanya meliputi 1 (satu) atau beberapa wilayah Kecamatan.

#### F. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, atau Pejabat Pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional berdasarkan jenjangnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan keahlian dan keterampilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Jenis dan jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



#### 4. SUMBER DAYA APARATUR

Dinas Perikanan didukung oleh jumlah pegawai, dengan kuantitas pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang berjumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) orang, yang terdiri dari :

PNS : 22 Orang  
PPPK : 8 Orang  
Tenaga Honorer : - Orang

Selain itu Dinas Perikanan juga didukung oleh Penyuluh Perikanan Pusat

- Penyuluh Perikanan Pusat (PNS) : 2 orang
- Penyuluh Perikanan Pusat (PPPK) : 5 orang

Baik buruknya suatu organisasi tidak terlepas dari Sumber daya manusia, untuk itu dalam rangka menjalankan visi dan misinya Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang di dukung oleh pegawai yang terdiri atas PNS (Gol I s/d IV) , dan Tenaga Kontrak Kerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat

No.	Unit Kerja	Jenis Kepegawaian	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat	
			Pangkat / Golongan	Jumlah
1.	Dinas Perikanan	PNS/CPNS	Pembina Utama Muda/IV-c	1
			Pembina Tk. I/IV-b	1
			Pembina / IV-a	2
			Penata Tk. I/III-d	3
			Penata/III-c	1
			Penata Muda Tk. I/III-b	4
			Penata Muda/III-a	5
			Pengatur Tk. I/II-d	3
			Pengatur/II-c	2
			Pengatur Muda Tk. I/II-b	0
2.		PPPK		8
JUMLAH				27

Sumber : Sekretariat Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2025



Dalam rangka menunjang kompetensi dalam pelaksanaan tugas, Sumber Daya Manusia Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah di dukung oleh Pegawai yang menduduki Eselon dan dengan latar belakang pendidikan yang terdiri atas :

Tabel 1.2.  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	ESELON			
			Eselon II	Eselon III	Eselon IV/Jabatan Fungsional setingkat Eselon IV	Non eselon
1.	Dinas Perikanan	22	1	3	3	16

Tabel 1.3  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan									
			S:3	S:2	S:1	D:4	D:3	D:2	D:1	SLTA	SLTP	SD
1.	Dinas Perikanan	22	-	2	12	0	5	-	-	3	-	-

Sumber : Sekretariat Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2025

## 5. SUMBER DAYA KEUANGAN

Sumber pembiayaan untuk mendukung program dan kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 bersumber Dana Alokasi Umum ( DAU ). Penganggaran dana untuk kegiatan baik langsung maupun tidak langsung yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah mengacu kepada Permendagri nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Rencana Kerja Anggaran (RKA).



Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2025 meliputi :

Tabel 1.4.  
Ringkasan Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)
1	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>Rp3.541.571.437,00</b>
	Belanja Pegawai	Rp2.348.078.007,00
	Belanja Barang dan Jasa	Rp1.193.493.430,00
2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>Rp68.520.000,00</b>
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp68.520.000,00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp0,00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp3.610.091.437,00</b>

## 6. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana kantor merupakan sumber daya yang juga mendukung dalam pelaksanaan tugas pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah. Dinas Perikanan menempati Gedung Eks. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Tengah di Jalan Guna Baru Trans Rangkang Bengkulu sejak Tahun 2019.

Sarana dan prasarana hasil pengadaan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2019 s/d.2025 , meliputi :

Tabel 1.5  
Sarana dan Prasarana Hasil Pengadaan Tahun Anggaran 2019-2025

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	PC Komputer	Unit	7	
2	Laptop	Unit	9	
3	Printer	Unit	12	
4	Meja Pejabat Eselon III	Buah	1	
5	Meja Pejabat Eselon IV	Buah	2	
6	Kursi Pejabat Eselon III	Buah	1	
7	Kursi Pejabat Eselon IV	Buah	2	
8	Parabola	Unit	1	
9	Televisi	Unit	1	
10	Dispenser	Unit	1	



No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
11	AC	Unit	1	
12	Rak Arsip Besi	Unit	3	
13	Lemari Kaca Dapur	Unit	1	
14	In focus	Unit	1	
15	Meja Rapat	Buah	2`	
16	UPS	Buah	4	
17	Mesin Absensi Elektronik	Unit	1	
18	Lemari Arsip	Unit	4	
19	Brankas	Unit	1	

## B. PERMASALAHAN UTAMA ( STRATEGIC ISSUED )

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah telah melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah melalui pengembangan usaha perikanan. Adapun isu-isu penting yang akan diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Belum Optimalnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya Yang Inovatif, Produktif, Lestari Dan Berkelanjutan

Belum optimalnya pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya disebabkan oleh pelaku usaha budidaya Ikan di Kabupaten Bengkulu Tengah masih sangat rendah dibandingkan dengan potensinya yang tersedia, ketersediaan benih ikan unggul untuk pembudidaya Ikan masih terbatas. kualitas SDM Pembudidaya Ikan rata-rata masih rendah, ketersediaan pakan ikan masih tergantung dari luar Kabupaten Bengkulu Tengah dan produksi pakan mandiri masih mengalami kendala karena kurangnya mesin pakan mandiri maupun bahan baku yang bermutu dan Akses untuk permodalan bagi pengembangan usaha perikanan budidaya terbatas.



- b. Belum Optimalnya Pengelolaan Sumber daya Perikanan Tangkap Yang Inovatif, Produktif, Lestari Dan Berkelanjutan

Belum Optimalnya Pengelolaan Sumber daya Perikanan Tangkap disebabkan oleh sarana dan prasarana perikanan tangkap masih terbatas seperti Ketersediaan BBM tidak merata untuk nelayan pergi melaut dan Ketersediaan es untuk pendinginan ikan hasil tangkapan masih terbatas, kualitas SDM nelayan rata – rata masih rendah, keterbatasan Penyuluh lapangan di bidang Perikanan, akses untuk permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap terbatas, kemampuan sebagian besar armada perikanan tangkap di daerah hanya dapat beroperasi di perairan pantai, karena skalanya yang relatif kecil dan belum adanya Tempat Pelelangan Ikan

- c. Belum optimalnya upaya peningkatan nilai tambah melalui pengolahan hasil perikanan dan jaminan keamanan

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah Kualitas/ mutu produk perikanan saat penanganan dan pengolahan masih rendah, masih rendahnya pertumbuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan dan kurangnya diversifikasi produk olahan hasil perikanan, sistem logistik ikan belum tertata dengan baik, belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi tuntutan selera konsumen dan produk perikanan banyak yang belum terpantau distribusi dan pemasarannya.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Pembangunan merupakan dokumen perencanaan taktis strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan serta indikasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan berkedudukan dan berfungsi antara lain sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Dinas pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Agar Rencana Strategis yang telah disusun ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembangunan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan oleh segenap pegawai yang ada di Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu beradaptasi dan responsif terhadap perkembangan situasi yang terjadi baik bidang ekonomi, politik maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh. Guna merealisasikan dan mewujudkan Visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dengan melakukan analisis internal dan eksternal, kemudian, misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk strategi, untuk mencapai tujuan dan sasaran.



Sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis dijabarkan dalam Perencanaan Kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja untuk suatu tahun tertentu. Perencanaan kinerja merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada awal setiap tahun anggaran, seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Selain itu, juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijaksanaan, dan program. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan sasaran, program, dan kegiatan beserta indikator kerjanya, sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategisnya.

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Perencanaan Strategis mengandung pernyataan visi dan misi, tujuan, strategi (sasaran) dan kebijakan yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan yang semakin kompleks. Perubahan tersebut harus disusun dalam tapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcome*) yang diharapkan. Untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan prima dalam usaha menuju status kondisi yang lebih baik, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan, serta mengarahkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan tentang masa depan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya berupa indikator kinerja keluaran (*output*) dan atau kinerja hasil (*outcome*)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2025 ini merupakan tolok ukur pelaporan kinerja dan peralihan implementasi Renstra Dinas Perikanan antara periode tahun 2021 – 2026 dan periode 2025-2029



## 1) VISI

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana dan bagaimana Dinas harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah dibentuk untuk melaksanakan visi yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah 2021 - 2026 .

Adapun visi yang sudah ditetapkan adalah :

**“KABUPATEN BENGKAYANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING DITOPANG PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN TERBUKA”**

Visi yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah 2025 – 2029 yang dilaksanakan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah adalah :

**“ KABUPATEN BENGKAYANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA, dan BERKELANJUTAN”**

## 2) MISI

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bengkulu Tengah 2021-2026 **“KABUPATEN BENGKAYANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING DITOPANG PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN TERBUKA”** ditempuh melalui tujuh misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan religius, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan Pendidikan dan derajat kesehatan dan meperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses Pendidikan untuk membentuk manusia yang berkualitas sekaligus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, irigasi serta perumahan dan pemukiman untuk menggerakkan perekonomian daerah, menarik investasi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas ekonomi daerah yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten majudalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa, yaitu mendorong peningkatan ketersediaan sarana prasarana desa termasuk ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa serta peningkatan status desa menjadi desa mandiri.
6. Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal, yaitu mendorong peningkatan ketersediaan infrastruktur perbatasan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan peningkatan arus barang dan orang di kawasan perbatasan.



7. Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan, yaitu proses pembangunan daerah dijalankan dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi untuk memastikan keberlanjutan kondisi sumber daya dan lingkungan secara lestari

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan pada periode 2021-2026 melaksanakan Misi ke 2 dan 4 yaitu :

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian , Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bengkulu Selatan 2025-2029 “ **KABUPATEN BENGKAYANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA, DAN BERKELANJUTAN**” ditempuh melalui tujuh misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak dan berbudaya. Misi ini dimaksudkan bahwa mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak, dan berbudaya sebagai karakter SDM berkualitas merupakan syarat mutlak tercapainya Visi



Kabupaten Bengkulu Selatan. Keberhasilan pencapaian misi ini dengan ditandai dengan adanya peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai budaya dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang berkualitas.

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang dinamis, efektif, dan akuntabel. Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang partisipatif dan transparan, responsif, efektif serta akuntabel dengan cara peningkatan profesional dan kualitas birokrasi yang sejalan prinsip reformasi birokrasi dan kepuasan terhadap pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.
3. Melanjutkan pembangunan infrastruktur. Misi ini dimaksudkan untuk mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, irigasi serta perumahan dan pemukiman untuk menggerakkan perekonomian daerah, menarik investasi, mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas ekonomi daerah yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan perekonomian yang kokoh dan inklusif. Misi ini dimaksudkan untuk penguatan fundamental perekonomian yang didukung prasarana ekonomi serta peningkatan akses bagi masyarakat agar lebih mudah berusaha, sehingga perekonomian daerah semakin kuat, serta ekonomi kerakyatan semakin tumbuh dan berkembang. Disisi lainnya, perluasan kesempatan kerja dan penanggulangan kemiskinan dilanjutkan secara konsisten dengan penguatan sinergitas program.
5. Mewujudkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup, penanggulangan bencana, dan kondusifitas wilayah. Misi ini dimaksudkan bahwa proses pembangunan daerah dijalankan dengan tetap menjaga fungsi dan daya dukung sumber daya serta lingkungan hidup secara lestari dan berkelanjutan demi terciptanya kondusifitas wilayah.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki keterkaitan dengan Misi ke 4 Mewujudkan perekonomian yang kokoh dan inklusif dan misi ke 2(dua) : Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang dinamis, efektif dan akuntabel.



### 3) TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tujuan Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun. Dengan diformulasikan tujuan strategis ini maka Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat secara tepat mengetahui apa yang di laksanakan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dengan empat tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Sasaran Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun dan dialokasikan dalam 4 (empat) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan. Penetapan sasaran Strategis ini di perlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau operasional tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 4 (empat) tahun.

Sasaran Strategis ini merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan serta lebih menjamin suksesnya rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan menetapkan **tujuan** Kabupaten Bengkulu Selatan 2021-2026 berikut ini :

- *Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan*

Tujuan berdimensi waktu jangka panjang (3 sampai 5 tahun). Untuk mencapai tujuan, maka setiap periode (bulan / triwulan / semester / tahun atau satuan waktu yang lebih pendek dari tujuan) ditetapkan sasaran- sasaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan.

Oleh sebab itu, sasaran seyogyanya dapat diukur dengan jelas, terfokus pada tindakan dan hasil, yaitu kegiatan yang bersifat spesifik, terinci,



dapat diukur dan dapat diwujudkan. Sasaran-sasaran tahunan ini akan dijadikan dasar penyusunan Rencana Kinerja .

Visi, misi, dan tujuan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan 2021-2026 diharapkan dapat dicapai melalui berbagai sasaran pembangunan yang diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan
- Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah
- Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan

➤ *Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah*

Sasaran yang hendak dicapai dari tujuan Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah adalah Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan menetapkan **tujuan** Kabupaten Bengkulu Selatan 2025-2029 berikut ini :

➤ *Meningkatnya kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya Perikanan*

Visi, misi, dan tujuan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan 2025-2029 diharapkan dapat dicapai melalui berbagai sasaran pembangunan yang diidentifikasi sebagai berikut :

- Meningkatnya produksi perikanan Tangkap
- Meningkatnya produksi perikanan Budidaya
- Meningkatnya produksi perikanan Budidaya
- Meningkatnya konsumsi ikan oleh masyarakat
- Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah



## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah telah dianggarkan dalam APBD tahun 2025 (setelah perubahan) sebesar Rp3.610.091.437,00 untuk mendukung implementasi perjanjian kinerja tersebut.

Informasi Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2025 dan perubahannya sebagaimana Lampiran sebagai berikut :

Tabel 2.1  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKAYANG

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan jumlah Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	779,39
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor )	3.000.000
		Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	7.799,52
		Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)	15,90
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B (68,85)
3.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan (Ton)	8.528,91
		Konsumsi ikan (%)	52
		Cakupan bina kelompok nelayan (%)	90
		Produksi perikanan kelompok nelayan (Ton)	3.072

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Rp. 3.237.473.937,-	APBD
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 118.149.000,-	APBD
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 211.758.216,-	APBD
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 42.710.284,-	APBD



Tabel 2.2

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025  
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKAYANG

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kontribusi PDRB sektor Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB	2,03
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	68,85

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Rp. 3.237.473.937	APBD
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 118.149.000	APBD
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 211.758.216	APBD
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 42.710.284	APBD



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja disusun berdasarkan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mana Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pencapaian sasaran diperoleh dengan membandingkan antara target dan realisasi indikator sasaran. Kemudian atas hasil pencapaian indikator sasaran tersebut dilakukan evaluasi dan analisa kinerja untuk setiap sasaran strategis.

#### 1. CAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Kinerja Organisasi merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama sesuai tugas dan fungsi serta mandat yang diemban Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2025.

Pengukuran tingkat pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang s e b e l u m p e r u b a h a n Perjanjian Kinerja 2025 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1.  
Tabel Capaian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya (ton)	779,39	397,4	50,99%
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor)	3.000.000	1.830.000	61%
		Produksi Ikan Tangkap/(ton)	7.799,52	7.856,833	100,74%
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (ton)	15,90	19,572	123,09%



Laporan Kinerja  
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan  
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	68,85	69,10	100,36%
3.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan(ton)	8.528,91	8.254,233	96,78%
		Konsumsi ikan(Kg/Kapita/Tahun)	52	39,52	76%
		Cakupan bina kelompok nelayan(Kelompok)	90	64	71,11%
		Produksi perikanan kelompok nelayan(Ton)	3,072	3.068,01	99,87%

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan didukung oleh Bidang- Bidang untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan aparatur, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan sebagai upaya mengimplementasikan program kerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra).

Rencana Strategik (Renstra) merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), sehingga Laporan ini bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pelaporan kinerja tahun 2025.

Pengembangan Sistem AKIP akan terus kami laksanakan dalam rangka merespon perubahan manajemen pemerintahan tersebut.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan melaksanakan misi ke 2 dan 4 yaitu:

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.



4. Mewujudkan Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian , Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Perikanan melaksanakan 2 sasaran yang dijabarkan melalui 4 (empat) Program, 12 (dua belas) Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) sub kegiatan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah telah mempunyai anggaran dalam DPPA Perubahan Tahun 2025 sebesar Rp3.610.091.437,00 (Tiga Miliar Enam Ratus Sepuluh Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah ) dan telah terealisasi sebesar Rp2.813.284.610,00 (Dua Miliar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah ) atau 77,93%.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan public dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi out put dan out come yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun yang lalu. Selain itu juga evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah. Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara input yang digunakan dan capaian output dan out come yang dihasilkan berikut analisa faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong tercapai atau tidaknya suatu target sasaran.

Dalam melaksanakan pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target



(rencana) dengan realisasi dari setiap indikator kinerja disertai dengan analisis capaian kinerja antara lain:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis RPJMD; dan
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Alat ukur pengukuran kinerja adalah dengan menggunakan indikator kinerja. Kerangka pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kategori
> 90	Sangat Tinggi
> 75 s.d 90	Tinggi
> 65 s.d 75	Sedang
≥ 50 s.d 65	Rendah
< 50	Rendah

Analisa hasil pengukuran capaian masing-masing indikator kinerja dinilai sebagai berikut:

- Realisasi Kinerja  $\geq$  Target Kinerja : Mencapai/Melampaui Target
- Realisasi Kinerja  $<$  Target Kinerja : Belum Mencapai Target
- Realisasi Kinerja  $>$  Realisasi Tahun Sebelumnya : Peningkatan
- Realisasi Kinerja  $<$  Realisasi Tahun Sebelumnya : Penurunan

Pengukuran tingkat pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah beserta evaluasi setiap sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2025 dapat disajikan sebagai berikut :

➤ Sasaran Strategis 1 Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan

1. Perbandingan Target & Realisasi

Capaian kinerja sasaran 1 “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini



Tabel 3.3.  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 1  
Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya(Ton)	779,39	397,4	50,99%
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi/Ekor	3.000.000	1.830.000	61,00%
		Tangkap(Ton)Produksi Ikan	7.799,52	7.856,83	100,73%
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)	15,9	19,572	123,09%
Capaian Kinerja					83,95%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa rata rata capaian kinerja sebesar 83,95% atau dikategorikan “Tinggi”.

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja menunjukkan bahwa:

- Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “Sangat Tinggi” sejumlah 2 (Dua) indikator yaitu indikator kinerja Produksi Ikan Tangkap dan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan
- Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “Rendah” sejumlah 2 (Dua) indikator yaitu indikator kinerja Produksi Ikan Budidaya dan Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi

## 2. Analisis Efisiensi

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.4.  
Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatkan Jumlah  
Produksi Hasil Perikanan

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp118.149.000,00	Rp56.702.934,00	47,99%	100,73%	52,74%



**Laporan Kinerja  
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah  
Tahun 2025**

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp211.758.216,00	Rp71.069.623,00	33,56%	55,99%	22,43%
		Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp42.710.284,00	Rp14.820.370,00	34,70%	123,09%	88,39%
		Jumlah	Rp 372.617.500,00	Rp 142.592.927,00	38,27%	93,27%	55,01%

Realisasi anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 sangat rendah dikarenakan Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor : 900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar(SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit,DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga untuk pengajuan SPM yang bersumber dari DAU Murni agak terhambat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Strategis Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan mencapai tingkat efisiensi anggaran sebesar 55,01% atau dikategorikan Efisien

### 3. Analisis Program

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” adalah :

#### 1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. *Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota*
  1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
2. *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
  - 1 .Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil



3. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

1. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

## **2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

### *1. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*

1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
2. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil
3. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

### *2. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*

1. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

## **3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

1. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

1. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota

2. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

1. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pada Tahun 2025 Pelaksanaan program kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang fokus pada kegiatan yang bersifat pemberdayaan baik kepada nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan serta kegiatan yang menunjang perbaikan data perikanan tangkap, perikanan budidaya, data pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.



#### 4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

Gambaran perkembangan realisasi capaian kinerja sasaran strategis 1 “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “ diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.5.  
Realisasi Kinerja sasaran strategis 1 “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “Tahun 2023,2024 dan 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
			2023	2024	2025
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya (Ton)	544,24	744,389	397,4
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi/Ekor	7.520.000	4.075.000	1.830.000
		Produksi Ikan Tangkap(Ton)	9.126,13	7.759,35	7.856,83
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan(Ton)	16,4	25,20311	19,572

Tren realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “selama 3 (Tiga) tahun terakhir menunjukkan :

- Produksi Ikan Budidaya mengalami kinerja yang fluktuatif yakni tahun 2023 sebesar 544,24 ton dan meningkat kinerja tahun 2024 sebesar 744,389 ton dan menurun pada tahun 2025 sebesar 397,40 ton.
- Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi mengalami penurunan kinerja yakni tahun 2023 sebesar 7.520.000 Ekor dan menurun kinerja tahun 2024 sebesar 5.075.000 Ekor dan menurun pada tahun 2025 sebesar 1.830.000 Ekor.
- Produksi Ikan Tangkap mengalami kinerja yang fluktuatif yakni tahun 2023 sebesar 9.126,13 ton dan menurun kinerja tahun 2024 sebesar 7.759,35 ton dan meningkat pada tahun 2025 sebesar 7.856,83 ton.
- Produksi Pengolahan Hasil Perikanan mengalami kinerja yang fluktuatif yakni tahun 2023 sebesar 16,4 ton dan meningkat kinerja tahun 2024 sebesar 35,20311 ton dan menurun pada tahun 2025 sebesar 19,572 ton.



5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023, 2024, 2025 dan target RPJMD

Tabel 3.6.  
Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023, 2024, 2025 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi			Target RPJMD 2025
			2023	2024	2025	
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya(Ton)	544,24	744,389	397,4	779,39
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi(Ekor)	7.520.000	4.075.000	1.830.000	3.000.000
		Produksi Ikan Tangkap(Ton)	9.126,13	7.759,35	7.856,83	7.799,52
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)	16,4	25,20311	19,572	15,9

Realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” selama 3 (Tiga) tahun terakhir dibanding target RPJMD 2025 menunjukkan :

- a) Produksi Ikan Budidaya pada tahun 2025 sebesar 397,40 ton jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 779,39 ton, maka menunjukkan bahwa tidak melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .
- b) Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi pada tahun 2025 sebesar 1.830.000 Ekor jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 3.000.000 ekor, maka menunjukkan bahwa tidak melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .
- c) Produksi Ikan Tangkap pada tahun 2025 sebesar 7.856,83 ton, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 7.799,52 ton, maka menunjukkan bahwa telah melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .
- d) Produksi Pengolahan Hasil Perikanan pada tahun 2025 sebesar 19,572 ton, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 15,90 ton, maka menunjukkan bahwa telah melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .



## 6. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Realisasi Kinerja Tahun 2025 di banding dengan Target Nasional dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.7.  
Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan “tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Nasional
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya/Tahun	397,4	16.730.000
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang diproduksi/Ekor	1.830.000	7.401.833
		Produksi Ikan Tangkap/Tahun	7.856,83	7.850.000
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan / Tahun	19,572	-

## 6. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” adalah Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Dukungan anggaran untuk program diatas sangat terbatas yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” pada tahun 2025.

Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” adalah :

- Adanya bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap maupun budidaya dari pemerintah sehingga menjadi factor penentu dalam capaian produksi perikanan .
- Adanya pembinaan yang kontinyu di masyarakat nelayan,pembudidaya ikan,serta pengolah dan pemasar hasil perikanan.



- c) Adanya Potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan”.

Adapun yang menjadi hambatan/kendala di Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja adalah :

- a) Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang memiliki kompetensi bidang perikanan.
- b) Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor : 900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar(SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit,DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga pelaksanaan program yang mendukung sasaran strategis terhambat.
- c) Masyarakat nelayan,pembudidaya ikan maupun pengolah dan pemasar hasil perikanan masih bergantung kepada bantuan sarana dan prasarana perikanan dari pemerintah .
- d) Belum sempurnanya basis data dan informasi potensi sektor perikanan.
- e) Permodalan bidang usaha perikanan yang masih minim
- f) Koordinasi dan sinkronisasi Dinas Perikanan dengan Penyuluh Perikanan yang ada masih kurang optimal

## 7. Upaya Perbaikan

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :



1. Perlu adanya penambahan personil pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah dan menambah wawasan pengetahuan di bidang Kelautan dan Perikanan bagi sumberdaya manusia terutama bagi penyuluh perikanan, petugas lapangan Dinas Perikanan, nelayan , pembudidaya ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.
  2. Mengoptimalkan pelaksanaan Program dan Kegiatan terutama program dan kegiatan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar hasil perikanan
  3. Perlunya menyusun data bidang perikanan seperti data produksi perikanan, Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan serta data sarana prasarana perikanan agar mudah untuk melakukan penanganan dan perencanaan serta penganggarannya yang dilakukan secara berkelanjutan.
  4. Pemberdayaan dan penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan agar dapat meningkatkan jumlah produksi perikanan.
  5. Mengoptimalkan Koordinasi dan sinkronisasi dengan Penyuluh Perikanan yang ada
- Sasaran Strategis 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah  
Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi Sasaran Strategis 2 “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah sebagai berikut :
1. Perbandingan Target & Realisasi  
Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.8  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	68,85	69,10	100,36%
Capaian Kinerja					100,36%



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar 100,36% atau dikategorikan "Sangat Tinggi". Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Nomor : 700.1.2.1 / 24 / LHE / IPW.II / Itkab-2025 tanggal 15 September 2025 menunjukkan kategori B (baik) dengan Nilai 69,10 telah melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 68,85. Hal ini dapat diartikan secara umum terdapat perbaikan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah khususnya pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar 100,36% atau dikategorikan "Sangat Tinggi".

## 2. Analisis Efisiensi

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.9.  
Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota	Rp3.237.473.937,00	Rp2.670.691.683,00	82,49%	100,36%	17,87%
		Jumlah	Rp3.237.473.937,00	Rp2.670.691.683,00	82,49%	100,36%	

Realisasi anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 mencapai 82,49% atau sebesar Rp, 2.670.891.683,00 dari pagu anggaran sebesar Rp.3.237.473.937,00. Hal ini dikarenakan Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor :



900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar(SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit,DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga untuk pengajuan SPM yang bersumber dari DAU Murni agak terhambat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah mencapai tingkat efisiensi anggaran sebesar 17,87 % atau dikategorikan Efisien

### 3. Analisis Program

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah :

#### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

- 1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - 1 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
  - 2 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - 2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- 3 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - 1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - 2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - 3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - 4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - 5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan



- 6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 4 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  1. Pengadaan Mebel
- 5 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - 1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - 2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - 3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 6 Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - 1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - 2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - 3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - 4 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

Perkembangan realisasi capaian kinerja sasaran strategis 1 “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “ diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.10.

Realisasi Kinerja sasaran strategis 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah“ Tahun 2023,2024 dan 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
			2023	2024	2025
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(66,60)	B(68,35)	B(69,10)

Tren realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” selama 3 (Tiga) tahun terakhir menunjukkan peningkatan yakni pada tahun 2023 dengan nilai AKIP Perangkat Daerah 66,60 (Baik), tahun 2024 dengan nilai 68,35(Baik) dan pada tahun 2025 dengan nilai 69,10 (Baik)



5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023, 2024, 2025 dan target RPJMD

Tabel 3.11.

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran strategis 2 “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “ tahun 2023, 2024, 2025 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi			Target RPJMD 2025
			2023	2024	2025	
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(66,60)	B(68,35)	B(69,10)	B(68,85)

Realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” selama 3 (Tiga) tahun terakhir dibanding target RPJMD 2025 menunjukkan Nilai AKIP Perangkat Daerah adalah 66,10 jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) dengan nilai 68,85 maka menunjukkan bahwa telah melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .

6. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Realisasi Kinerja Tahun 2025 di banding dengan Target Nasional dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.12.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Nasional
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(69,10)	-

8. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp3.237.473.937,00 yang terealisasi sebesar Rp2.670.691.683,00



Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah :

Adapun analisa penyebab keberhasilan pada capaian indikator kinerja “Nilai AKIP Perangkat Daerah” diantaranya :

- a) Adanya dokumen perencanaan (Renstra,Renja) yang terintegrasi dengan anggaran, serta sasaran yang terukur dan realistis;
- b) Anggaran yang digunakan benar-benar mendukung sasaran strategis, menunjukkan dampak nyata, dan tidak sekadar habis diserap.
- c) Komitmen pimpinan perangkat daerah aktif memantau capaian kinerja dan melakukan evaluasi internal.
- d) Adanya Laporan Kinerja yang disusun perangkat daerah yang menyajikan capaian kinerja perangkat daerah serta analisis capaian kinerja serta efisiensi penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja.

Adapun yang menjadi hambatan/kendala di Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis “Nilai AKIP Perangkat Daerah” adalah :

- a) Adanya ketidakselarasan anggaran dengan dokumen perencanaan baik Renstra maupun Renja .
- b) Program dan kegiatan cenderung bersifat administratif/rutin, bukan strategis untuk memecahkan masalah masyarakat.
- c) Pengelolaan data kinerja belum sepenuhnya menggunakan sistem informasi (e-SAKIP) yang terintegrasi, menyebabkan data lambat diakses
- d) Pengukuran masih berfokus pada penyerapan anggaran (input/output) daripada dampak (outcome) kinerja.
- e) Hasil evaluasi/rekomendasi perbaikan dari tahun sebelumnya tidak ditindaklanjuti secara konsisten dan berkelanjutan

#### 9. Upaya Perbaikan

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Perbaikan kualitas dokumen SAKIP melalui hasil rekomendasi evaluasi nilai AKIP Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang di Tahun 2025;



- b) Pelaksanaan pengukuran kinerja yang akurat dan konsisten yang melibatkan seluruh pemangku jabatan di Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah;
- c) Evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan secara internal pada setiap semester. Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah berkomitmen untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan oleh Inspektorat melalui Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2025.

- Sasaran Strategis 3 Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan  
Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi Sasaran Strategis 3 “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target & Realisasi

Capaian kinerja sasaran 1 “Meningkatkan Kontribusi sektor Perikanan” Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.13.  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 3  
Meningkatkan Kontribusi sektor Perikanan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan	8.528,91	8.254,23	96,78%
		Konsumsi ikan	52	39,52	76%
		Cakupan bina kelompok nelayan	90	64	71,11%
		Produksi perikanan kelompok nelayan	3,072	3.068,01	99,87%
Capaian Kinerja					85,79%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa rata rata capaian kinerja sebesar 85,79% atau dikategorikan “Tinggi”.



Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja menunjukkan bahwa:

1. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “Sangat Tinggi” berjumlah 2 (Dua) indikator yaitu indikator kinerja Produksi Perikanan dan Produksi perikanan kelompok nelayan
2. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “tinggi” berjumlah 1 (satu) indikator yaitu indikator kinerja Konsumsi Ikan.
3. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “sedang” berjumlah 1 (satu) indikator yaitu indikator kinerja dan Cakupan bina kelompok nelayan .

## 2. Analisis Efisiensi

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.14.  
Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatkan kontribusi sector perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp118.149.000,00	Rp56.702.934,00	47,99%	85,79%	37,80%
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp211.758.216,00	Rp71.069.623,00	33,56%		
		Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp42.710.284,00	Rp14.820.370,00	34,70%		
		Jumlah	Rp 372.617.500,00	Rp 142.592.927,00	38,27%		

Realisasi anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 sangat rendah dikarenakan Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor : 900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit, DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga untuk pengajuan SPM yang bersumber dari DAU Murni agak terhambat.



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Strategis Meningkatkan kontribusi sektor perikanan mencapai tingkat efisiensi anggaran sebesar 37,80 % atau dikategorikan Efisien

### 3. Analisis Program

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis 3 “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” adalah :

#### 3. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
  1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
2. *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
  2. Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
3. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  1. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

#### 4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1. *Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*
  1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
  2. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil
  3. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
2. *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
  1. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  2. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

#### 3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

1. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
  1. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan



Hasil Perikanan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten Kota

3. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

1. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pada Tahun 2025 Pelaksanaan program kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah fokus pada kegiatan yang bersifat pemberdayaan baik kepada nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan serta kegiatan yang menunjang perbaikan data perikanan tangkap, perikanan budidaya, data pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

Perkembangan realisasi capaian kinerja sasaran strategis 1 “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “ diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.15.

Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan Tahun 2023, 2024 dan 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
			2023	2024	2025
1	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan(Ton)	9.970,37	8.528,91	8.254,23
		Konsumsi ikan (Kg/kapita/Tahun)	42,21	40,41	39,52
		Cakupan bina kelompok nelayan(Kelompok)	87	84	64
		Produksi perikanan kelompok nelayan(Ton)	3.787	3.730	3.068,01

Tren realisasi kinerja sasaran strategis 3 “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan”selama 3 (Tiga) tahun terakhir menunjukkan :

- Produksi Perikanan menunjukkan capaian kinerja yang menurun yakni tahun 2023 sebesar 9.970,37 ton dan meningkat kinerja tahun 2024 sebesar 8.528,91 ton dan menurun pada tahun 2025 sebesar 8.254,23 ton.
- Angka Konsumsi Ikan menunjukkan capaian kinerja yang menurun yakni tahun 2023 realisasi 42,21 kg/kapita/tahun dan menurun kinerja tahun 2024 sebesar 40,41 kg/kapita/tahun dan menurun pada tahun 2025



sebesar 39,52 kg/kapita/tahun .

- c) Cakupan Bina Kelompok Nelayan mengalami kinerja yang menurun yakni tahun 2023 sebanyak 87 Kelompok dan menurun kinerja tahun 2024 sebanyak 84 Kelompok dan meningkat pada tahun 2025 sebanyak 64 Kelompok.
  - d) Produksi Perikanan Kelompok Nelayan menunjukkan capaian kinerja yang menurun yakni tahun 2023 sebesar 3.787 ton dan pada tahun 2024 mencapai 3.730 ton menurun dari tahun 2023 serta menurun pada tahun 2025 mencapai 3.068,01 ton.
5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD

Tabel 3.16.

Perbandingan antara realisasi kinerja Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi			Target RPJMD 2025
			2023	2024	2025	
1	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan(Ton)	9.970,37	8.528,91	8.254,23	8.528,91
		Konsumsi ikan (Kg/Kapita/Tahun)	42,21	40,41	39,52	52
		Cakupan binakelompok nelayan (Kelompok)	87	84	64	90
		Produksi perikanan kelompok nelayan(Ton)	3.787	3.730	3.068,01	3,072

Realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” selama 3 (Tiga) tahun terakhir dibanding target RPJMD 2025 menunjukkan :

- a) Produksi Perikanan pada tahun 2025 sebesar 8.254,23 ton jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 8.528,91 ton, maka menunjukkan bahwa tidak melampui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .
- b) Angka Konsumsi Ikan pada tahun 2025 mencapai 39,52 Kg/Kapita/Tahun jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 52 Kg/Kapita/Tahun, maka menunjukkan bahwa tidak melampui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026.



- c) Cakupan Bina Kelompok Nelayan pada tahun 2025 mencapai 64 Kelompok, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebanyak 90 Kelompok nelayan, maka menunjukkan belum melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .
- d) Produksi Perikanan Kelompok Nelayan pada tahun 2025 sebesar 3.068,01 ton , jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 3.072 ton, maka menunjukkan bahwa produksi perikanan kelompok nelayan tidak melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .

#### 6. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Realisasi Kinerja Tahun 2025 di banding dengan Target Nasional dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.17.

Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Nasional
1.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan(Ton)	8.254,23	24.131.833
		Konsumsi ikan (Kg/Kapita/Tahun)	39,52	59
		Cakupan binakelompok nelayan (Kelompok)	64,00	-
		Produksi perikanan kelompok nelayan(Ton)	3.068,01	-

#### 7. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” adalah Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Dukungan anggaran untuk program diatas sangat terbatas yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” pada tahun 2025.



Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” adalah :

- a) Adanya bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap maupun budidaya dari pemerintah sehingga menjadi factor penentu dalam capaian produksi perikanan .
- b) Adanya pembinaan yang kontinyu di masyarakat nelayan, pembudidaya ikan, serta pengolah dan pemasar hasil perikanan.
- c) Pelaksanaan kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) yang dilaksanakan oleh pemerintah .

Adapun yang menjadi hambatan/kendala di Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja adalah :

- a) Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang memiliki kompetensi bidang perikanan.
- b) Masyarakat nelayan, pembudidaya ikan maupun pengolah dan pemasar hasil perikanan masih bergantung kepada bantuan sarana dan prasarana perikanan dari pemerintah .
- c) Budaya makan ikan belum merata dan adanya anggapan negatif tentang ikan.

#### 8. Upaya Perbaikan

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan personil pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dan menambah wawasan pengetahuan di bidang Kelautan dan Perikanan bagi sumberdaya manusia terutama bagi penyuluh perikanan, petugas lapangan Dinas Perikanan, nelayan , pembudidaya ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.
2. Karena keterbatasan anggaran untuk kedepan dipandang perlu untuk mengusulkan program bantuan sarana dan prasarana kepada pemerintah baik pusat maupun pemerintah provinsi serta mengoptimalkan pelaksanaan Program dan Kegiatan terutama program



dan kegiatan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar hasil perikanan

3. Mengadakan kegiatan promosi dan edukasi tentang kebiasaan makan ikan dan memberikan bantuan program pangan ikan sehingga dapat membantu pengenalan konsumsi ikan kepada masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2025 ini merupakan tolok ukur pelaporan kinerja dan peralihan implementasi Renstra Dinas Perikanan antara periode tahun 2021 – 2026 dan periode 2025-2029.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan 2025-2029, Pengukuran tingkat pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

- Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan  
Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi Sasaran Strategis 1 “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target & Realisasi

Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.18

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran 1 Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB	2,03	1,93	95,07%
Capaian Kinerja					95,07%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja sebesar 95,07% atau dikategorikan “Sangat Tinggi”.



Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB Tahun 2025 ditargetkan 2,03 % terealisasi 1,93% tidak tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Data Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah diambil dari data Tahun 2024. Hal ini dikarenakan Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB Tahun 2025 akan *Release* Bulan Juni 2025.

## 2. Analisis Efisiensi

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.19.  
Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kontribusi PDRB Sektor Perikanan

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp118.149.000,00	Rp56.702.934,00	47,99%	95,07%	56,81%
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp211.758.216,00	Rp71.069.623,00	33,56%		
		Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp42.710.284,00	Rp14.820.370,00	34,70%		
	Jumlah		Rp 372.617.500,00	Rp 142.592.927,00	38,27%	95,07%	56,81%

Realisasi anggaran Program yang menunjang pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 mencapai 38,27% atau sebesar Rp, 142.592.927,00 dari pagu anggaran sebesar Rp.372.617.500,00. Hal ini dikarenakan Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor : 900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit, DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga untuk pengajuan SPM yang bersumber dari DAU Murni agak terhambat. Berdasarkan tabel diatas menunjukan



bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Strategis Meningkatkan Kontribusi PDRB Sektor Perikanan mencapai tingkat efisiensi anggaran sebesar 56,81 % atau dikategorikan Efisien

### 3. Analisis Program

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” adalah :

#### 1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
  1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
  2. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
    - 1 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
  3. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
    - 1 Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

#### 2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
  1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
  2. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil
  3. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
2. *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
  1. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  2. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



### 3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

1. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

1. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten Kota

2. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

1. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

Perkembangan realisasi capaian kinerja sasaran strategis “Meningkatkan Kontribusi PDRB Sektor Perikanan “ diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.20.

Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kontribusi PDRB Sektor Perikanan Tahun 2023,2024 dan 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
			2023	2024	2025
1	Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB	2,09	2,07	1,93

Tren realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” selama 3 (Tiga) tahun terakhir menunjukkan penurunan yakni pada tahun 2023 sebesar 2,09%, tahun 2024 dengan nilai sebesar 2,07% dan pada tahun 2025 dengan senilai 1,93%

5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD

Tabel 3.21.

Perbandingan antara realisasi kinerja Capaian Kinerja Sasaran 3 Meningkatkan Kontribusi sektor perikanan tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi			Target RPJMD 2025
			2023	2024	2025	
2	Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB	2,09	2,07	1,93	2,03



Realisasi kinerja sasaran strategis strategis “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” selama 3 (Tiga) tahun terakhir dibanding target RPJMD 2025 menunjukkan kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB sebesar 1,93 % jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) sebesar 2,03% maka menunjukkan bahwa kontribusi sector perikanan terhadap PDRB tidak melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .

6. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Realisasi Kinerja Tahun 2025 di banding dengan Target Nasional dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 22 .

Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan “tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Nasional
1	Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB	2,03	-

7. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” adalah Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Dukungan anggaran untuk program diatas sangat terbatas yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” pada tahun 2025.

Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan” adalah :

- a) Adanya bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap maupun budidaya dari pemerintah sehingga menjadi factor penentu dalam capaian produksi perikanan .



- b) Adanya pembinaan yang kontinyu di masyarakat nelayan, pembudidaya ikan, serta pengolah dan pemasar hasil perikanan.
- c) Adanya Potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan sasaran strategis “Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan”.

Adapun yang menjadi hambatan/kendala di Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja adalah :

- a) Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang memiliki kompetensi bidang perikanan.
- b) Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor : 900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar(SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit, DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga pelaksanaan program yang mendukung sasaran strategis terhambat.
- c) Masyarakat nelayan, pembudidaya ikan maupun pengolah dan pemasar hasil perikanan masih bergantung kepada bantuan sarana dan prasarana perikanan dari pemerintah .
- d) Belum sempurnanya basis data dan informasi potensi sektor perikanan.
- e) Permodalan bidang usaha perikanan yang masih minim
- f) Koordinasi dan sinkronisasi Dinas Perikanan dengan Penyuluh Perikanan yang ada masih kurang optimal



## 8. Upaya Perbaikan

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan personil pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dan menambah wawasan pengetahuan di bidang Kelautan dan Perikanan bagi sumberdaya manusia terutama bagi penyuluh perikanan, petugas lapangan Dinas Perikanan, nelayan , pembudidaya ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan Program dan Kegiatan terutama program dan kegiatan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar hasil perikanan
3. Karena keterbatasan anggaran untuk kedepan dipandang perlu untuk mengusulkan program bantuan sarana dan prasarana kepada pemerintah baik pusat maupun pemerintah provinsi serta mengoptimalkan pelaksanaan Program dan Kegiatan terutama program dan kegiatan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar hasil perikanan
4. Perlunya menyusun data bidang perikanan seperti data produksi perikanan, Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan serta data sarana prasarana perikanan agar mudah untuk melakukan penanganan dan perencanaan serta penganggarnya yang dilakukan secara berkelanjutan.
5. Pemberdayaan dan penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan agar dapat meningkatkan jumlah produksi perikanan.
6. Mengoptimalkan Koordinasi dan sinkronisasi dengan Penyuluh Perikanan yang ada

- Sasaran Strategis 2 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi Sasaran Strategis 2 “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah sebagai berikut :



## 1. Perbandingan Target & Realisasi

Capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dapat digambarkan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.23  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	68,85	69,10	100,36%
Capaian Kinerja					100,36%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa rata rata capaian kinerja sebesar 100,36% atau dikategorikan “Sangat Tinggi”. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Nomor : 700.1.2.1 / 24 / LHE / IPW.II / Itkab-2025 tanggal 15 September 2025 menunjukkan kategori B (baik) dengan Nilai 69,10. Hal ini dapat diartikan Secara umum terdapat perbaikan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang khususnya pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2025 menunjukkan bahwa rata rata capaian kinerja sebesar 100,36% atau dikategorikan “Sangat Tinggi”.

## 2. Analisis Efisiensi

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat diuraikan seperti tabel dibawah ini



Tabel 3.24.  
Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota	Rp3.237.473.937,00	Rp2.670.691.683,00	82,49%	100,36%	17,87%
	Jumlah		Rp3.237.473.937,00	Rp2.670.691.683,00	82,49%	100,36%	

Realisasi anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2025 mencapai 82,49% atau sebesar Rp, 2.670.891.683,00 dari pagu anggaran sebesar Rp.3.237.473.937,00. Hal ini dikarenakan Adanya Surat Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor : 900.1.14.1 / 355 / BPKAD-C tanggal 20 Juni 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) dan Nomor : 900.1.14.1/2/BPKAD-C tanggal 22 Agustus 2025 Hal : Pengajuan Surat Perintah membayar (SPM) Ganti Uang (GU) dan Langsung (LS) yang memprioritaskan pengajuan SPM untuk kegiatan/belanja wajib/mengikat dan/atau bersumber Dana dari DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBH Sawit, DAU SG, DBH-CHT dan Dana Insentif Fiskal sehingga untuk pengajuan SPM yang bersumber dari DAU Murni agak terhambat.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran Strategis Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah mencapai tingkat efisiensi anggaran sebesar 17,87 % atau dikategorikan Efisien

### 3. Analisis Program

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : "Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah" adalah :



1. **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
  1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - 1 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
    - 2 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
    - 2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
  3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
    2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
    3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
    4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
    5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
    6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    1. Pengadaan Mebel
  5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
    2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
    3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
    2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
    3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
    4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya



4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025  
Perkembangan realisasi capaian kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “ diuraikan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3.25.

Realisasi Kinerja Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah Tahun 2023,2024 dan 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		
			2023	2024	2025
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(66,60)	B(68,35)	B(69,10)

Tren realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” selama 3 (Tiga) tahun terakhir menunjukkan peningkatan yakni pada tahun 2023 dengan nilai AKIP Perangkat Daerah 66,60 (Baik), tahun 2024 dengan nilai 68,35(Baik) dan pada tahun 2025 dengan nilai 69,10 (Baik)

5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD

Tabel 3.26.

Perbandingan antara realisasi kinerja Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah tahun 2023, 2024,2025 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi			Target RPJMD 2025
			2023	2024	2025	
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(66,60)	B(68,35)	B(69,10)	B(68,85)

Realisasi kinerja sasaran strategis strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” selama 3 (Tiga) tahun terakhir dibanding target RPJMD 2025 menunjukkan Nilai AKIP Perangkat Daerah adalah 66,10 jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2021-2026) dengan nilai 68,85 maka menunjukkan bahwa telah melampaui target Kinerja Tahun Akhir RENSTRA 2021-2026 .



## 6. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Realisasi Kinerja Tahun 2025 di banding dengan Target Nasional dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 27 .

Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah “tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Nasional
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(69,10)	-

## 7. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2025 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp3.237.473.937,00 yang terealisasi sebesar Rp2.670.691.683,00

Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah :

Adapun analisa penyebab keberhasilan pada capaian indikator kinerja “Nilai AKIP Perangkat Daerah” diantaranya :

- Adanya dokumen perencanaan (Renstra,Renja) yang terintegrasi dengan anggaran, serta sasaran yang terukur dan realistis;
- Anggaran yang digunakan benar-benar mendukung sasaran strategis, menunjukkan dampak nyata, dan tidak sekadar habis diserap.
- Komitmen pimpinan perangkat daerah aktif memantau capaian kinerja dan melakukan evaluasi internal.
- Adanya Laporan Kinerja yang disusun perangkat daerah yang menyajikan capaian kinerja perangkat daerah serta analisis capaian kinerja serta efisiensi penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja.



Adapun yang menjadi hambatan/kendala di Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja sasaran strategis "Nilai AKIP Perangkat Daerah" adalah :

- a) Adanya ketidakselarasan anggaran dengan dokumen perencanaan baik Renstra maupun Renja .
- b) Program dan kegiatan cenderung bersifat administratif/rutin, bukan strategis untuk memecahkan masalah masyarakat.
- c) Pengelolaan data kinerja belum sepenuhnya menggunakan sistem informasi (e-SAKIP) yang terintegrasi, menyebabkan data lambat diakses
- d) Pengukuran masih berfokus pada penyerapan anggaran (input/output) daripada dampak (outcome) kinerja.
- e) Hasil evaluasi/rekomendasi perbaikan dari tahun sebelumnya tidak ditindaklanjuti secara konsisten dan berkelanjutan

#### 8. Upaya Perbaikan

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Perbaikan kualitas dokumen SAKIP melalui hasil rekomendasi evaluasi nilai AKIP Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan di Tahun 2025;
- b) Pelaksanaan pengukuran kinerja yang akurat dan konsisten yang melibatkan seluruh pemangku jabatan di Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan;
- c) Evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilakukan secara internal pada setiap semester. Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan berkomitmen untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan oleh Inspektorat melalui Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025.



Laporan Kinerja tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas kepada Bupati atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang di miliki.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai langkah awal dalam mengimplementasi sistim akuntabilitas instansi pemerintahan telah disusun dan telah mengacu pada RPJMD. Dengan demikian, pengukuran dan penilaian kinerja kepala Dinas didasarkan pada dokumen tersebut sebagai tolak ukur kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, didukung dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan didukung oleh Bidang- Bidang untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan aparatur, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan sebagai upaya mengimplementasikan program kerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra). Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), sehingga Laporan ini bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pelaporan kinerja tahun 2025. Pengembangan Sistem AKIP akan terus kami laksanakan dalam rangka merespon perubahan manajemen pemerintahan tersebut.

Dinas Perikanan melaksanakan 2 sasaran yang dijabarkan 4 (delapan) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga). Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut Dinas Perikanan telah mempunyai anggaran dalam DPA Perubahan Tahun 2025 sebesar Rp.3.610.091.437,00 (Tiga Milyar Enam Ratus Sepuluh Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Empat ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah ) dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.813.284.610,00 ( Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah ) atau 77,92%.



Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan public dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi out put dan out come yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun yang lalu. Selain itu juga evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bengkulu Selatan. Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara input yang digunakan dan capaian out put dan out come yang dihasilkan berikut analisa factor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong tercapai atau tidaknya suatu target sasaran.

## 2. REALISASI ANGGARAN

### 2.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN ( LRA )

Laporan Kinerja tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas kepada Bupati atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang di miliki.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai langkah awal dalam mengimplementasi sistim akuntabilitas instansi pemerintahan telah disusun dan telah mengacu pada RPJMD. Dengan demikian, pengukuran dan penilaian kinerja kepala Dinas didasarkan pada dokumen tersebut sebagai tolak ukur kinerja. Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam melaksanakan tugas- tugas umum pemerintah dan pembangunan, didukung dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan didukung oleh Bidang- Bidang untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan aparatur, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan sebagai upaya mengimplementasikan program kerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra). Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal



dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), sehingga Laporan ini bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pelaporan kinerja tahun 2025. Pengembangan Sistem AKIP akan terus kami laksanakan dalam rangka merespon perubahan manajemen pemerintahan tersebut.

Dinas Perikanan melaksanakan 2 sasaran yang dijabarkan 4 (delapan) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga). Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan telah mempunyai anggaran dalam DPA Perubahan Tahun 2025 sebesar Rp.3.610.091.437,00 (Tiga Milyar Enam Ratus Sepuluh Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Empat ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah ) dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.813.284.610,00 ( Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah ) atau 77,92%.

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2025, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berupa DPA Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2025 dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.28  
Realisasi Belanja Langsung Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan  
Tahun Anggaran 2025

URAIAN	PAGU ANGGARAN DPPA2025 (Rp.)	REALISASI ANGGARAN 2025		SISA ANGGARAN
		Rupiah	%	
1	2	3	4	5
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>3.610.091.437,00</b>	<b>2.813.284.610,00</b>	<b>77,92</b>	796.806.827,00
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>3.541.571.437,00</b>	<b>2.813.284.610,00</b>	<b>79,43</b>	728.286.827,00
Belanja Pegawai	2.348.078.007,00	2.233.659.660,00	95,12	114.418.347,00
Belanja Barang dan Jasa	1.193.493.430,00	579.624.950,00	48,56	613.868.480,00
<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>3.541.571.437,00</b>	<b>2.813.284.610,00</b>	<b>79,43</b>	728.286.827,00



Laporan Kinerja  
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan  
Tahun 2025

URAIAN	PAGU ANGGARAN DPPA2025 (Rp.)	REALISASI ANGGARAN 2025		SISA ANGGARAN
		Rupiah	%	
1	2	3	4	5
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>68.520.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	68.520.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	68.520.000,00	0,00	0,00	68.520.000,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>68.520.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	68.520.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>3.610.091.437,00</b>	<b>2.813.284.610,00</b>	<b>77,92</b>	<b>796.806.827,00</b>

## 2.2. ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2025

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2025, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ( APBD ) dengan anggaran dan realisasi untuk mencapai sasaran yang dibagi dalam 4 (delapan) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) Penggunaan anggaran untuk mendukung tercapainya indikator sasaran tersaji dalam uraian sebagai berikut :

Tabel 3.29.

### Rincian Anggaran dan Realisasi Defenitif Belanja Langsung Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
1	2	3	4	5
	<b>DINAS PERIKANAN</b>	Rp3.610.091.437,00	Rp2.813.284.610,00	77,93%
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp3.237.473.937,00	Rp2.670.691.683,00	82,49%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp7.037.000,00	Rp6.978.000,00	99,16%
a.	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp3.552.000,00	Rp3.525.000,00	99,24%
b.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp3.485.000,00	Rp3.453.000,00	99,08%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp2.354.613.007,00	Rp2.236.884.660,00	95,00%
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp2.348.078.007,00	Rp2.233.659.660,00	95,13%
<b>NO.</b>		<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PROSENTASE</b>



Laporan Kinerja  
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang  
Tahun 2025

	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
1	2	3	4	5
b.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp6.535.000,00	Rp3.225.000,00	49,35%
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp241.981.500,00	Rp91.853.872,00	37,96%
a.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp3.000.000,00	Rp0,00	0,00%
b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp93.904.500,00	Rp0,00	0,00%
c.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp32.996.000,00	Rp12.930.000,00	39,19%
d.	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	Rp21.000.000,00	Rp1.385.280,00	6,60%
e.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp15.000.000,00	Rp2.400.000,00	16,00%
f.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp76.081.000,00	Rp75.138.592,00	98,76%
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp34.951.000,00	Rp0,00	0,00%
a.	Pengadaan Mebel	Rp34.951.000,00	Rp0,00	0,00%
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp325.873.930,00	Rp235.915.651,00	72,39%
a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp5.000.000,00	Rp4.000.000,00	80,00%
b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp69.800.000,00	Rp34.577.741,00	49,54%
c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp251.073.930,00	Rp197.337.910,00	78,60%
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp273.017.500,00	Rp99.059.500,00	36,28%
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp72.094.000,00	Rp72.000.000,00	99,87%
b.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp12.876.500,00	Rp12.179.500,00	94,59%
c.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Rp86.125.000,00	Rp0,00	0,00%
d.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp31.180.000,00	Rp6.000.000,00	19,24%
e.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp70.742.000,00	Rp8.880.000,00	12,55%
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Rp118.149.000,00	Rp56.702.934,00	47,99%
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp20.346.000,00	Rp10.915.000,00	53,65%
a.	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Rp20.346.000,00	Rp10.915.000,00	53,65%
2	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp25.458.000,00	Rp24.901.920,00	97,82%
a.	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Rp25.458.000,00	Rp24.901.920,00	97,82%



**Laporan Kinerja  
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang  
Tahun 2025**

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
1	2	3	4	5
3	Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp72.345.000,00	Rp20.886.014,00	28,87%
a.	Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	Rp72.345.000,00	Rp20.886.014,00	28,87%
C	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Rp211.758.216,00	Rp71.069.623,00	33,56%
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Rp79.604.000,00	Rp51.831.923,00	65,11%
a.	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Rp19.542.000,00	Rp8.925.000,00	45,67%
b.	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Rp15.062.000,00	Rp6.565.000,00	43,59%
c.	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Rp45.000.000,00	Rp36.341.923,00	80,76%
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp132.154.216,00	Rp19.237.700,00	14,56%
a.	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp16.487.966,00	Rp10.115.250,00	61,35%
b.	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp115.666.250,00	Rp9.122.450,00	7,89%
D.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rp42.710.284,00	Rp14.820.370,00	34,70%
1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Rp21.710.284,00	Rp7.355.370,00	33,88%
a.	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan skala usaha dan risiko	Rp21.710.284,00	Rp7.355.370,00	33,88%
2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp21.000.000,00	Rp7.465.000,00	35,55%
a.	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp21.000.000,00	Rp7.465.000,00	35,55%
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp3.610.091.437,00</b>	<b>Rp2.813.284.610,00</b>	<b>77,93%</b>



## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas secara periodik (tahunan) atas mandat yang diberikan sebagaimana tercermin dalam tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 33 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan. Selain itu juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola dalam bentuk dana, personil, sarana prasarana serta faktor- faktor pendukung lainnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan informasi tentang capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan selama tahun 2025 dan merupakan gambaran atas capaian Perjanjian Kinerja dalam tahun tersebut yang merupakan bagian dari Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025 yang terdiri berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan 2021-2026 terdiri dari 3 sasaran yaitu :

- a) Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan dengan 4 (empat) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata rata capaian kinerja mencapai 83,95% dengan kategori Tinggi
- b) Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah mencapai 100,36% dengan kategori Sangat Tinggi
- c) Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan dengan 4 (empat) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata rata capaian kinerja 85,79% dengan kategori Tinggi



Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2025 yang terdiri berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan 2025-2029 terdiri dari 2 sasaran yaitu :

- a) Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perikanan dengan indikator kinerja Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB mencapai 95,07% dengan kategori Sangat Tinggi
- b) Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah mencapai 100,36% dengan kategori Sangat Tinggi

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan menjadi alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan aparatur pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta dapat meningkatkan dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan dinamika perubahan lingkungan strategis.